

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan mengenai jawaban dari identifikasi masalah pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik simpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, Struktur Modal Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) selama periode 2020–2024 berada dalam kondisi sehat, ditunjukkan oleh rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berada di bawah ambang batas 100%. Ini menunjukkan bahwa koperasi lebih banyak menggunakan modal sendiri yang berasal dari dana cadangan dan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang tidak dibagikan, sementara modal pinjaman relatif tetap. Namun demikian, *Return on Equity* (ROE) selama lima tahun terakhir belum mencapai standar sehat karena selalu berada di bawah 5%. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi belum mampu mengelola modal sendiri secara optimal untuk menghasilkan laba yang memadai. Struktur modal yang sehat belum diiringi dengan efisiensi keuangan yang maksimal, sehingga diperlukan strategi pengelolaan usaha yang lebih produktif agar pemanfaatan modal bisa berdampak nyata terhadap profitabilitas koperasi.

Manfaat Ekonomi Langsung (MEL) yang diterima anggota koperasi berasal dari selisih harga barang dan jasa yang ditawarkan koperasi dibandingkan harga pasar umum, serta dari bunga pinjaman yang lebih ringan pada unit simpan pinjam. Selama tahun 2020–2024, anggota tetap memperoleh MEL, khususnya dari unit usaha simpan pinjam dan niaga. Namun demikian, efektivitas pemberian manfaat tersebut belum optimal, karena koperasi masih menghadapi tingginya biaya

operasional yang berdampak pada penurunan daya saing harga. Hal ini menyebabkan nilai MEL yang dirasakan anggota menjadi menurun. Dengan demikian, meskipun koperasi memiliki struktur permodalan yang kuat, peningkatan manfaat ekonomi langsung bagi anggota belum tercapai secara maksimal. Diperlukan pengelolaan usaha yang efisien dan strategi harga yang tepat agar koperasi dapat memberikan nilai tambah ekonomi yang lebih besar bagi anggotanya.

5.2 Saran-saran

1) Saran Teoritis

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai keterkaitan antara struktur modal, *Return on Equity* (ROE), dan manfaat ekonomi langsung (MEL) bagi anggota koperasi. Mengingat keterkaitan antar variabel ini cukup kompleks, diperlukan pendekatan yang lebih luas, seperti studi kasus di koperasi lain, penggunaan data panel, atau wawancara langsung dengan pengurus dan anggota. Dengan cara ini, diharapkan temuan yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan kontekstual mengenai efektivitas pengelolaan keuangan koperasi.

2) Saran Praktis

Bagi Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB), meskipun struktur modal sudah menunjukkan kondisi sehat karena dominasi modal sendiri, namun rendahnya ROE dan penurunan manfaat ekonomi langsung menunjukkan bahwa kinerja usaha masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, koperasi perlu mempertimbangkan beberapa langkah strategis berikut:

- a. Optimalisasi Penggunaan Modal Sendiri untuk Meningkatkan ROE
Koperasi disarankan untuk mengelola modal sendiri secara lebih produktif, misalnya dengan menekan biaya operasional yang tidak efisien, serta mengalokasikan dana ke unit usaha yang memiliki potensi laba lebih tinggi. Penggunaan modal yang tepat akan membantu meningkatkan pengembalian modal (ROE) secara signifikan.
- b. Evaluasi dan Penguatan Kinerja Unit Usaha sebagai Sumber MEL Unit usaha seperti simpan pinjam, niaga, dan jasa perlu dievaluasi kontribusinya terhadap penciptaan manfaat ekonomi langsung bagi anggota. Penyesuaian dalam sistem pelayanan, harga, dan efisiensi operasional penting dilakukan agar koperasi mampu menawarkan keuntungan ekonomi yang lebih nyata dibandingkan pasar umum.
- c. Perbaiki Strategi Penetapan Harga agar Lebih Kompetitif Karena MEL diperoleh dari selisih harga barang dan jasa antara koperasi dan pasar, koperasi perlu memastikan bahwa harga yang ditawarkan tetap bersaing namun tetap memberikan margin yang sehat. Evaluasi sistem pengadaan, distribusi, dan margin harga harus dilakukan secara berkala agar koperasi tetap mampu memberikan nilai tambah yang jelas kepada anggota.